

BAB V

SIMUPLAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Strategi Komunikasi Kepemimpinan Kelompok *Dance Cover AVENGERS*

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi gaya kepemimpinan pada kelompok dance cover AVENGERS di Kota Bandung, terdapat beberapa poin penting yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian dan praktik kepemimpinan di masa yang akan datang. Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan teori kepemimpinan Jalur dan Tujuan (Path-Goal Theory) serta gaya kepemimpinan transformasional telah memberikan dampak positif terhadap kinerja dan motivasi anggota kelompok.

Pertama, penelitian ini menemukan bahwa penerapan teori Jalur dan Tujuan oleh pemimpin kelompok, yang dikenal dengan inisial RR, mampu meningkatkan kinerja anggota melalui teguran yang bersifat memotivasi, dukungan, dan penghargaan atas kinerja yang baik. Rekomendasi akademis yang dapat diberikan adalah agar peneliti masa depan mengeksplorasi lebih lanjut penerapan teori ini di berbagai kelompok seni lainnya. Studi lebih lanjut bisa fokus pada bagaimana berbagai bentuk dukungan dan penghargaan mempengaruhi motivasi dan kinerja anggota dalam setting yang berbeda.

Kedua, gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh RR menunjukkan bahwa kepemimpinan yang menginspirasi dan memotivasi anggota untuk melampaui kepentingan pribadi demi kepentingan kelompok mampu menciptakan lingkungan yang produktif dan harmonis. Disarankan agar penelitian lebih lanjut mengkaji penerapan gaya kepemimpinan transformasional dalam konteks yang lebih luas, termasuk kelompok budaya, olahraga, dan organisasi non-profit. Fokus dapat diberikan pada bagaimana pemimpin dapat mengembangkan kemampuan anggota dan memberdayakan mereka untuk mencapai tujuan bersama.

Terakhir, kombinasi antara teori Jalur dan Tujuan dengan gaya kepemimpinan transformasional terbukti efektif dalam studi kasus ini. Oleh karena itu, penelitian di masa depan disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam kombinasi teori-teori kepemimpinan ini dalam berbagai konteks organisasi. Penelitian dapat dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi-kondisi spesifik di mana kombinasi ini paling efektif, serta bagaimana strategi ini dapat diterapkan untuk memaksimalkan kinerja dan kesejahteraan anggota kelompok. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur kepemimpinan dan memberikan panduan praktis bagi pemimpin dalam mengelola kelompok kreatif dan kolaboratif.

Dengan mengembangkan penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi kepemimpinan yang lebih efektif dan dapat diterapkan di berbagai konteks organisasi, sehingga memberikan manfaat yang lebih luas bagi komunitas dan organisasi kreatif di seluruh dunia.

5.1.2 Motivasi Anggota Kelompok *Dance Cover AVENGERS*

Kelompok dance cover AVENGERS membangun hubungan dan interaksi yang kuat tidak hanya saat mereka berlatih atau tampil, tetapi juga di luar jam-jam tersebut. Mereka sering mengadakan acara tahunan yang mempererat ikatan antar anggota. Pada momen-momen tertentu, mereka juga mengadakan kegiatan makan bersama, di mana setiap anggota dapat saling berbagi cerita dan pengalaman. Ini membantu menciptakan suasana yang akrab dan saling mendukung di antara mereka.

Selain itu, pemimpin kelompok, RR, memiliki kebiasaan memberikan hadiah kepada anggota yang menunjukkan performa yang luar biasa. Pemberian hadiah ini tidak hanya memotivasi anggota untuk terus berusaha yang terbaik, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan saling menghargai di dalam kelompok. Dengan demikian, interaksi yang terjalin tidak hanya sebatas profesionalitas dalam latihan dan penampilan, tetapi juga merambah ke aspek personal yang lebih dalam, menciptakan ikatan yang lebih erat dan harmonis antar anggota AVENGERS.

Dalam penelitian ini proses motivasi dalam kelompok terbangun melalui beberapa tahapan yang peneliti temukan saat meneliti lapangan, yang mana tahapan tahapan tersebut peneliti jabarkan sebagai berikut :

Kelompok dance cover AVENGERS telah berhasil memenuhi berbagai kebutuhan anggotanya sesuai dengan Hirarki Kebutuhan Maslow. Observasi menunjukkan bahwa kebutuhan fisiologis anggota telah terpenuhi, berkat pekerjaan tetap beberapa anggota dan dukungan keluarga. Pemenuhan kebutuhan dasar ini memberikan fondasi yang kuat bagi mereka untuk fokus pada aspek kehidupan lainnya yang lebih tinggi dalam hirarki kebutuhan.

Kebutuhan akan rasa aman dan kebutuhan sosial juga dipenuhi dengan baik dalam kelompok ini. Pemimpin kelompok, RR, memainkan peran penting dalam menjamin keamanan anggota dengan menjadi pelindung utama mereka. Selain itu, aktivitas rutin seperti berkumpul dan bermain bersama memperkuat ikatan sosial di antara anggota, menciptakan rasa persahabatan dan afiliasi yang kuat. Ini menunjukkan bahwa kelompok AVENGERS tidak hanya menyediakan tempat bagi anggotanya untuk menari, tetapi juga menawarkan lingkungan yang mendukung dan aman.

Akhirnya, kebutuhan penghargaan dan aktualisasi diri juga terpenuhi dalam kelompok AVENGERS. Menjadi anggota kelompok ini diakui sebagai pencapaian yang bergengsi di Kota Bandung, memenuhi kebutuhan akan pengakuan dan penghargaan. RR juga mendorong anggota untuk mencapai potensi penuh mereka melalui tugas-tugas yang menantang. Meskipun metodenya terkadang kontroversial, hal ini mampu memotivasi anggota untuk terus berkembang dan mencapai aktualisasi diri. Dengan demikian, kelompok dance cover AVENGERS tidak hanya menjadi tempat untuk menyalurkan hobi menari, tetapi juga menyediakan lingkungan yang mendukung perkembangan pribadi dan profesional anggotanya.

Selanjutnya terkait hambatan motivasi peneliti menemukan bahwa Kurangnya disiplin dalam kelompok dance cover AVENGERS dapat menghambat kinerja dan

prestasi kelompok secara keseluruhan. Disiplin merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan dalam suatu organisasi. Di AVENGERS, meskipun aturan disiplin telah disepakati bersama, beberapa anggota masih menunjukkan ketidakpatuhan, seperti terlambat datang ke latihan. Pemimpin kelompok, RR, menerapkan aturan ketat untuk tidak memulai latihan sampai semua anggota hadir. Jika masalah kedisiplinan ini tidak segera diatasi, kelompok ini berisiko mengalami penurunan kinerja dan sulit mencapai prestasi optimal.

Sarana dan prasarana yang memadai merupakan penunjang utama keberhasilan suatu kelompok. Dalam konteks kelompok dance cover AVENGERS, fasilitas seperti studio dengan kaca, speaker, dan tripod untuk merekam latihan telah tersedia. Selain itu, setiap anggota memiliki sarana transportasi pribadi, yang memudahkan mobilitas mereka. Prasarana seperti studio sewaan memberikan tempat latihan yang representatif dan mendukung peningkatan kualitas latihan. Pemenuhan sarana dan prasarana ini membantu pemimpin kelompok dalam menyelesaikan masalah dan meningkatkan kualitas anggota.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas adalah kunci keberhasilan suatu organisasi. Kelompok dance cover AVENGERS memiliki SDM yang dipilih dengan sangat selektif oleh pemimpinnya, RR. Pengalaman RR sebagai juri dance cover membuatnya memiliki kriteria ketat dalam memilih anggota. Hal ini memastikan bahwa hanya individu dengan kemampuan terbaik yang menjadi bagian dari kelompok. SDM yang berkualitas ini berperan sebagai penggerak, pemikir, dan perencana yang penting untuk mencapai tujuan kelompok, membuat AVENGERS menjadi salah satu kelompok dance cover terkemuka di Kota Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang gaya kelompok *dance cover* AVENGERS, beberapa saran dapat diajukan untuk memperkuat dan meningkatkan gaya kepemimpinan tersebut:

5.2.1 Saran Akademis

Dalam konteks akademis, peneliti mengusulkan beberapa rekomendasi yang dapat menjadi acuan bagi peneliti masa depan dengan fokus studi yang serupa. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan dan celah yang masih dapat diisi dan dikembangkan oleh peneliti selanjutnya. Semoga pada penelitian selanjutnya, hasil dari penelitian ini bisa dilengkapi dengan penelilitain dengan topik yang hampir serupa namun menggunakan pendekatan *mixed method* kuantitatif dan kualitatif, sehingga memberikan hasil yang lebih merata secara cangkupan dan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.

5.2.2 Saran Praktis

Pada penelitian ini, peneliti mengeksplorasi dukungan psikologis terhadap anggota kelompok dance. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara dengan anggota kelompok dance cover AVENGERS, terlihat bahwa penerapan teori kepemimpinan "path goal" atau teori Jalur dan Tujuan oleh pemimpin kelompok, RR, telah efektif dalam meningkatkan kinerja anggota. Dengan memberikan teguran, dukungan, dan motivasi yang tepat, RR mampu memicu peningkatan kinerja anggota untuk mencapai tujuan utama kelompok. Selain itu, pemberian penghargaan untuk kinerja yang baik juga menjadi strategi yang efektif dalam memotivasi anggota. Peneliti menyarankan agar peneliti lain mengkaji lebih dalam penerapan teori Jalur dan Tujuan ini dalam konteks kelompok dance lainnya untuk melihat apakah hasil serupa dapat dicapai di berbagai setting.

Selain teori kepemimpinan Jalur dan Tujuan, gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh RR juga menunjukkan hasil yang positif. Kepemimpinan transformasional yang memotivasi anggota untuk meningkatkan kinerja mereka dan memenuhi kebutuhan kelompok, serta pemberdayaan anggota dengan tugas sesuai kapasitas mereka, telah menciptakan lingkungan yang mendukung dan produktif. Peneliti menyarankan agar lebih banyak penelitian dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana gaya kepemimpinan transformasional

dapat diterapkan dalam konteks kelompok seni dan budaya lainnya, serta bagaimana hal ini dapat mempengaruhi kinerja dan kesejahteraan anggota.

Terakhir, dengan mempertimbangkan kedua teori kepemimpinan yang diterapkan oleh RR, peneliti merekomendasikan bahwa kombinasi antara teori Jalur dan Tujuan dengan gaya kepemimpinan transformasional dapat menjadi model kepemimpinan yang efektif untuk kelompok-kelompok kreatif seperti dance cover. Kombinasi ini tidak hanya membantu dalam mencapai tujuan kelompok tetapi juga dalam membangun hubungan yang kuat antara pemimpin dan anggota. Peneliti berharap bahwa studi lanjut mengenai kombinasi teori-teori kepemimpinan ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai dinamika kepemimpinan dalam kelompok seni dan budaya, serta memberikan panduan praktis bagi pemimpin dalam mengelola kelompok mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, E. (2011). *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations. Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arifin, A. (1984). *Strategi komunikasi: sebuah pengantar ringkas*. Penerbit Armico.
- Adnan, A. Z., Ahman, E., Fattah, N., Yuniarsih, T., Disman, D., Senen, S. H., dan Suwatno, S. (2020). *ORGANIZATIONAL COMMUNICATION STRATEGY IN THE SHIP CHARACTERS OF THE S IN OIL AND GAS ACADEMY (AKAMIGAS)*, INDRAMAYU. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(5), 761-765.
- Azis, A. Q., dan Suwatno, S. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 11 Bandung. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 246-253.
- Bogdan, R. C. & Taylor, S. J. (1992). *Introduction to Qualitative Research Methods : A Phenomenological Approach In The Social Sciences*, alih bahasa Arief Furchan, John Wiley dan Sons. Surabaya : Usaha Nasional.
- Bungin, B. (2012). *Analisis Data penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- .Buss, D. M., Gomes, M., Higgins, D. S., dan Lauterbach, K. (1987). *Tactics of manipulation. Journal of personality and social psychology*, 52(6), 1219.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Qualitative and Quantitative Approaches*. Sage Publications. London.
- Daymon, C., & Holloway, I. (2011). *Qualitative Research Methods in Public Relations and Marketing Communications*. Oxon: Routledge

- Denzin K. N. Lincoln S. Y. (1994). *Hand Book of Qualitative Research*. London- New Delhi: Sage Publications
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Fatimah, N. (2017). Analisis pengaruh gender dan status ekonomi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi syariah. 1–85.
- Hermawan, G. F. F. (2016). *Pemaknaan Gaya Hidup Dance Cover Poison di Kota Bandung The Lifestyle Meanings of Poison Dance Cover Group in Bandung*. E-Proceeding of Management, 3(1), 872–881..
- Indahsari, R., & Manafe, L. A. (2022). PERAN GAYA KEPEMIMPINAN PATH GOAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA KARYAWAN: Gaya Kepemimpinan; Kepemimpinan; Motivasi; Teori Path Goal. *Jurnal Visionida*, 8(1), 60-71.
- Kartono, K. (2013). *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada.
- Kelly, S. E., Bourgeault, I., & Dingwall, R. (2010). Qualitative interviewing techniques and styles. *The SAGE handbook of qualitative methods in health esearch*, 2(1), 307-326.
- Koentjoroningrat. (1993). *Metode Wawancara dalam Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nurcahyanti, N., Suwatno, S., & Sugiharto, M. D. (2018) Kepemimpinan Transformasional Dan Budaya Organisasi Terhadap Employee Engagement Generasi Y. *Jurnal Manajerial*, 18(2), 63-74.
- Pawito. (2007). Penelitian Komunikasi Kualitatif. Yogyakarta: KLIS.
- Peter, G. N. (2013). Kepemimpinan (6th ed.). Jakarta: PT Indeks.
- Rarasati, O, A. (2017). Realita Belakang Panggung K-Pop Cross Cover Dance War School. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rino, Yuniarsih. T, Suwatno, Kusnendi dan Syahrizal. (2019). *Transformational ship and Organizational Performance Cross Level Study of Their Effects on Organizational Citizenship Behavior and Task Performance. Test Engineering and Management*. 81. 4331-4355.
- Rusnawati. (2020). "Strategi Komunikasi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Gayo Lues." *Jurnal Al-Ijtima'iyah* 6.2 : 89-110.
- Sarosa, S. (2012). Penelitian Kualitatif: Dasar – Dasar. Jakarta: PT. Indeks.
- Sue Jin Lee. (2011). *The Korean Wave: The Seoul of Asia. The Elon Journal of Undergraduate Research in Communications* • Vol. 2, No. 1 Hal. 2
- Suwatno, H. dan Donni, J. P, (2011) *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta,
- Suwatno, H. (2018). Pengantar Public Relations Kontemporer, Bandung: Remadja Rosda Karya.
- Suwatno, H. (2019). Komunikasi Organisasi Kontemporer. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.

- Suwatno, H. (2019). *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam organisasi publik dan bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suwatno, H (2023). *Komunikasi Interpersonal* Panduan membangun keterampilan relasional kontemporer. Jakarata : Bumi Aksara
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Utari, Sri, and Moh Mustofa Hadi. "Gaya Kepemimpinan Demokratis Perpustakaan Kota Yogyakarta (Studi Kasus)." *Jurnal Pustaka Ilmiah* 6.1 (2020): 994-1002.
- Yin, R. K. (2008). "Studi Kasus, Desain dan Metode", Penerjemah Mudzakir, Raja Grafindo Persada, Jakarta